

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Program Studi Manajemen Dakwah

Program Studi Prodi Manajemen Dakwah di IAIN Kudus berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI). Seperti namanya, program ini ditujukan untuk mahasiswa yang mempelajari kombinasi antara dakwah dan manajemen. Prodi ini didirikan pada tahun 2015.

Prodi muncul dengan niat untuk menghasilkan sarjana dan profesional yang mahir dalam mengembangkan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengawasi lembaga keagamaan. Mengingat fakta bahwa kita hidup di era modern, pengetahuan yang diperoleh di sini membuka mata kita bahwa dakwah bisa dilaksanakan berbagai cara, bukan hanya sekedar ceramah di atas mimbar atau di depan khalayak langsung. Karena itu, Anda tidak akan selalu menjadi seorang penceramah jika Anda bergabung dengan Prodi ini. Anda dapat bekerja di luar layar jika Anda memiliki kemampuan dakwah dan keahlian manajemen. Anda juga dapat menjadi pemimpin setelah wisuda.

Program studi Manajemen Dakwah ini dapat dibilang cocok bagi orang yang memiliki minat dan kemampuan tertentu. Manajemen Dakwah ini akan cocok untuk orang-orang yang tertarik dengan dakwah Islam atau manajemen lembaga keagamaan akan senang belajar dari Prodi ini. Selain itu, Prodi ini akan sangat cocok dengan orang-orang yang pandai menggabungkan kata-kata, berani berbicara di depan umum, dan suka bekerja sama.

Profil lulusan program studi manajemen dakwah juga beragam. Diantaranya : Staf di lembaga keuangan Islam, Staf di lembaga keagamaan, PNS di Kemenag, Staf di Biro Haji dan Umroh, Pengelola organisasi politik Islam, Wirausahawan, dan Pemandu wisata.¹

2. Letak Geografis

Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus terletak di Jalan Gondangmanis no.51, Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

¹ “Profil Program Studi Dan Lulusan,” n.d., <https://md.iainkudus.ac.id/berita-57868-Prospek-Kerja-Prodi-Manajemen-Dakwah.html>.

3. Visi Misi Prodi Manajemen Dakwah

Visi Prodi Manajemen Dakwah yaitu Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Pengkajian Ilmu Manajemen Dakwah yang berlandaskan nilai-nilai Islam Terapan level Nasional pada Tahun 2023

Misi Prodi Manajemen Dakwah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang profesional, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan landasan nilai-nilai Islam Terapan yang humanis, aplikatif, dan produktif.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah yang berwawasan Islam Terapan serta mampu memanfaatkan berbagai lembaga dan institusi sebagai media dakwah.
3. Menyelenggarakan pengabdian di bidang Ilmu Manajemen Dakwah di berbagai lembaga, institusi dan masyarakat.²



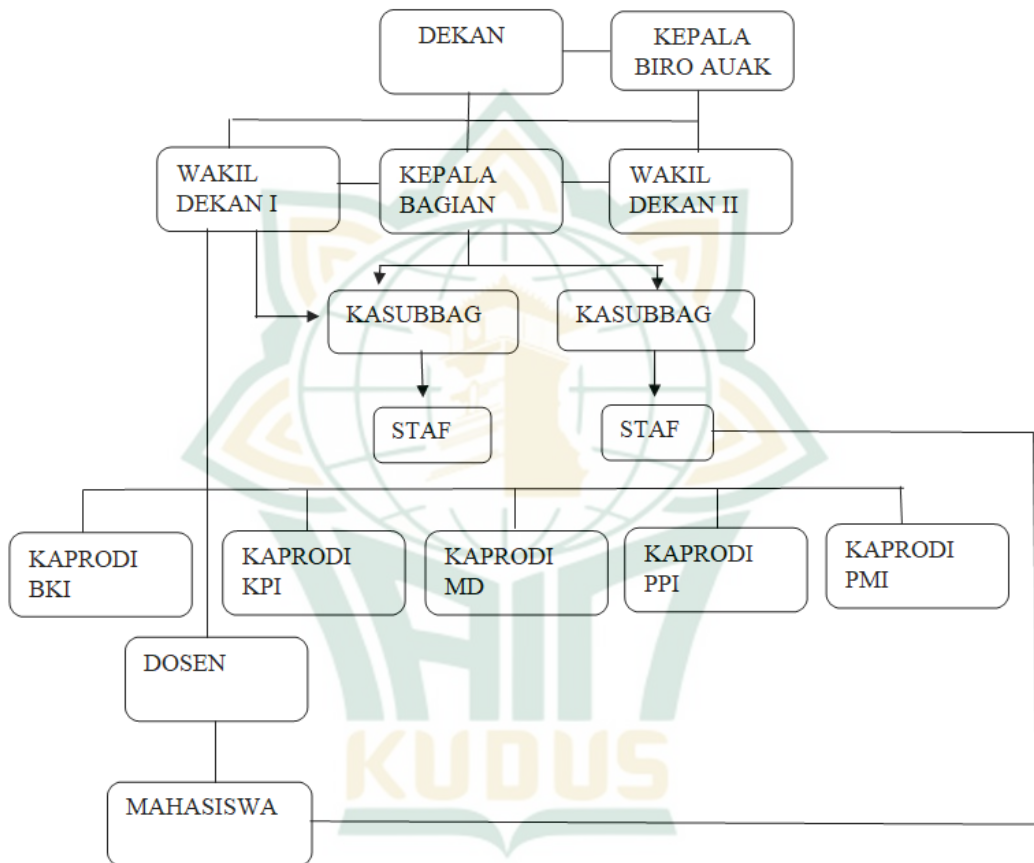
² “Visi Misi,” n.d., <https://md.iainkudus.ac.id/profil.html>.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN KUDUS

Tabel 4. 1

Sruktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi



5. Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus

Fakultas dakwah dan komunikasi islam memiliki beberapa program studi, salah satunya yaitu prograam studi Manajemen Dakwah, Mahasiswa Manajemen Dakwah yang kini sudah mencapai ribuan orang, Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berdakwah

Setiap mahasiswa manajemen dakwah memiliki aplikasi Instagram, Instagram telah menjadi salah satu platform media sosial yang populer. untuk berdakwah. Dianggap sangat efektif dan inovatif dalam menyebarkan ajaran Islam. Ada Dua belas

mahasiswa yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 4 sampai 8.

B. Deskripsi Data Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pemanfaatan yaitu upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan.³ Sedangkan Poerwadarminto mengatakan bahwa pemanfaatan adalah suatu tindakan, proses, cara, atau tindakan yang membuat sesuatu yang ada menjadi bermanfaat bagi orang lain. Istilah “pemanfaatan” berasal dari kata dasar “manfaat”, yang merujuk pada “faedah”, dengan tambahan awalan “pe-an”, yang menunjukkan “proses atau tindakan memanfaatkan”⁴ Postingan Instagram yang dibagikan berisi pelajaran. Mahasiswa manajemen dakwah dari IAIN Kudus memanfaatkan Instagram untuk menyebarkan dakwahnya. Ada berbagai fitur yang berbeda yang digunakan.

1. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus

Instagram, sebuah platform media sosial yang tengah populer di kalangan berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa. Sejak diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam jumlah pengguna. Jumlah besar pengguna Instagram sejalan dengan manfaat yang mereka rasakan ketika menggunakan platform ini. Instagram juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, seperti mengenai kajian dakwah, kita juga dapat mencari informasi tentang kajian-kajian dakwah di Instagram karena banyak sekali postingan tentang dakwah yang ada di Instagram.

Pemanfaatan setiap individu memiliki pendekatan yang berbeda dalam memanfaatkan Instagram sebagai sarana dakwah, termasuk para mahasiswa. Mereka menggunakan berbagai cara dan fitur yang tersedia di Instagram untuk keperluan dakwah, antara lain:

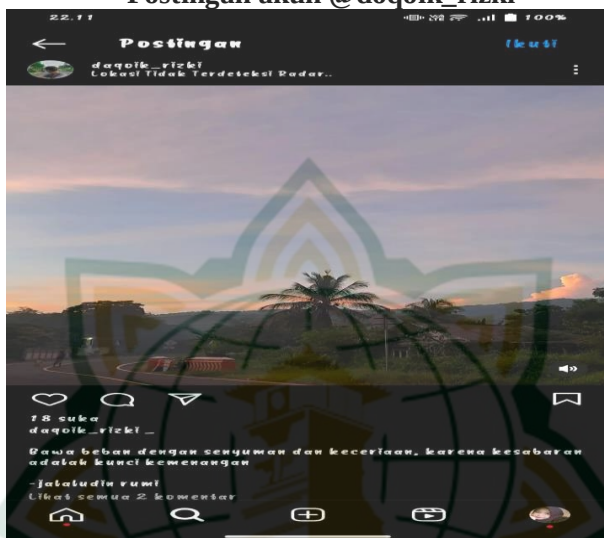
³ “KBBI,” n.d., <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>.

⁴ Poerwadarminto W.J.S, “Kamus Umum Bahasa Indonesia” (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002), 125.

- a. Postingan dakwah melalui caption

Gambar 4. 1

Postingan akun @doqoik_rizki



Teks:

Postingan yang dibagikan pada 16 Februari, yang memiliki caption :

“Bawa beban dengan senyuman dan keceriaan, karena kesabaran adalah kunci kemenangan”

-Jalaludin rumi-

Maksud dari caption diatas adalah Berisi pesan tentang pentingnya kesabaran dan cara menghadapi beban hidup dengan cara yang lebih positif; seseorang harus menghadapi beban hidup dengan cara yang lebih bahagia dan tidak membiarkan beban tersebut mengganggu kehidupan mereka. Kesabaran adalah komponen yang paling penting untuk mencapai kemenangan, baik dalam hidup sehari-hari maupun dalam menghadapi tantangan yang lebih besar. Moch Rizki Daqoik dengan akun @doqoik_rizki mengatakan:

“Menurut saya pemanfaatan bisa dari memposting hal-hal tentang islam seperti kata-kata Islam ,motivasi islam, vidio tentang dakwah

⁵<https://www.instagram.com/p/C3ZLnY-S10O/?igsh=NW8zcGF1MjFtOHQw>.

dll, terkadang saya juga memposting tentang itu walaupun memang tidak sering.”⁶

Konteks : Postingan akun @doqoik_rizki memiliki 18 like dan 2 komentar, postingan ini memiliki materi dakwah tentang kesabaran.

Gambar 4. 2
Postingan pada akun @husenscrimerr



Teks :

Postingan pada akun @husenscrimerr yang di unggah pada tanggal 4 Mei 2023 ini dengan caption

إن في قلبي أمنية وانت يا ربي مجيب

“Ya Allah, dalam hatiku terdapat banyak harapan dan hanya Engkau-lah yang Maha Mengabulkan.”

Maksud caption diatas yaitu berisi doa yang meminta bantuan Allah untuk mewujudkan harapan yang ditanamkan dalam hati seseorang. Ini menunjukkan bahwa seseorang meminta bantuan Allah untuk mewujudkan harapan tersebut. Doa ini juga menunjukkan kepercayaan dan ketergantungan seseorang pada Allah sebagai sumber kekuatan dan dukungan saat

⁶ Wawancara Moch Rizki Daqoik, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @daqoik_rizki , wawancara pada tanggal 21 Maret ,2024, wawancara 4 transkip.

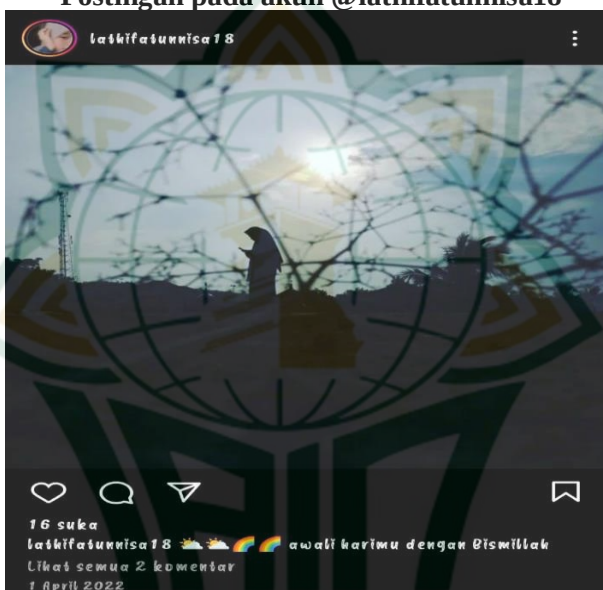
⁷<https://www.instagram.com/p/Cr0XxVULTIF/?igsh=MXc0MGUxb3pjdmlxNw>.

menghadapi tantangan hidup. Menurut Husen Avila dengan akun instagram @husenscremer mengemukakan:

“Terkadang saya memanfaatkan Instagram dengan cara memposting beberapa kata motivasi atau beberapa kata dakwah”⁸

Konteks: Postingan ini memiliki 13 like dan tanpa komentar materi dakwah postingan ini yaitu tentang hanya kepada Allah kita berharap

Gambar 4. 3
Postingan pada akun @lathifatunnisa18



Teks:

Postingan yang di unggaj pada tanggal 1 April 2022 ini memiliki caption:

“Awali harimu dengan Bismillah”

Maksud dari caption postingan ini adalah menyuruh kita agar sebelum melakukan segala sesuatu harus di dahului dengan bismillah. Lathifatunnisa mahasiswa manajemen dakwah dengan akun @lathifatunnisa18 mengatakan:

⁸Wawancara Husen Avila, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @husenscremer, wawancara pada tanggal 21 Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

⁹<https://www.instagram.com/p/CbygHj1pU9W/?igsh=azI2aGxzMGlob3d1>.

“Ya saya seorang penikmat konten dakwah, terkadang juga saya mengeshare hal- hal tentang islam.”¹⁰

Konteks: Postingan ini memiliki 16 like dan 2 komentar.

Gambar 4. 4

Postingan pada akun @ulfarrah_



11

Teks:

Pada postingan akun @ulfarrah yang di unggah pada tanggal 4 Desember 2023 ini memiliki caption:

رضا الناس غاية لا تدرك ورضا الله غاية لا تترك ، فترك ما لا يدرك
وأدرك ما لا يتدرك

“Ridho manusia merupakan tujuan yang tidak bisa diraih, sedangkan ridho Allah merupakan tujuan yang tidak boleh ditinggalkan, maka tinggalkanlah apa yang tidak bisa diraih, dan raihlah apa yang tidak boleh ditinggalkan.”

Maksud yang dipahami dari postingan di atas yaitu:

Pesan yang mendalam tentang betapa pentingnya ridho dalam kehidupan. Ridho manusia dianggap sebagai tujuan yang

¹⁰Wawancara Lathifatunnisa, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @lathifatunnisa18, wawancara pada tanggal 22 Maret, 2024, wawancara 3 transkip.

¹¹<https://www.instagram.com/p/C0bJPKzPkOS/?igsh=ZTQ4ZW52djRoMD>
Mx.

sulit untuk dicapai karena bergantung pada banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan. Ridho Allah, di sisi lain, dianggap sebagai tujuan utama yang harus diutamakan dan tidak boleh ditinggalkan karena merupakan landasan utama untuk menjalani kehidupan yang benar dan penuh makna. Oleh karena itu, pesan tersebut mengajak kita untuk meninggalkan hal-hal yang sulit untuk dicapai atau tidak penting dalam mencapai ridho manusia dan fokus pada meraih ridho Allah, Ini menunjukkan betapa pentingnya memprioritaskan ridho Allah dalam segala hal yang Anda lakukan, karena dengan ridho-Nya, segala sesuatu akan menjadi lebih baik dan memiliki makna. Ulfa Dwi Firawati dengan akun @ulfarrah_ mengatakan :

“Alhamdulillah sedikit banyak saya sering mengshare dan uploud story dakwah.”¹²

Konteks: Postingan ini memiliki 110 Like dan 11 komentar, Materi dakwah tentang bagaimana kita dapat meraih ridho Allah.

Gambar 4. 5

Postingan pada akun @ulfarrah_



13

¹²Wawancara Ulfa Dwi Firawati, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ulfarrah_, wawancara pada tanggal 3 April, 2024, wawancara 3 transkrip.

Teks:

عندما يتأمل الإنسان حياته، يتعجب من دقة تدابير الله للأحداث، ففي توقيته حكمة، وفي تعجيله رحمة، وفي تأخيريه رد أذى، وبعد مرور فترة من الزمن تدرك فعلاً أن الأقدار لن تكون أفضل مما قدر الله لها أن تكون فالحمد لله على تدبيره الرحيم، وألطفه الكريم

“Saat manusia memperhatikan hidupnya, Mereka akan takjub dengan perencanaan Allah pada kejadian kejadian di hidupnya. Waktu tepat yang diberikan Allah selalu mengandung hikmah. ketika Allah menyegerakan sesuatu, itu merupakan rahmat, Dan saat Allah menunda sesuatu, artinya Allah menyelamatkanmu dari kesakitan. Setelah beberapa masa berlalu, kamu akan menemukan kenyataan, Bahwa tidak ada takdir yang lebih sempurna daripada apa yang telah di gariskan oleh Allah. Segala puji bagi Allah atas pengaturan- pengaturan yang penuh kasih, Dan kebaikan yang luhur”

Capt: ning @shemobaha

Maksud yang dipahami dari postingan di atas yaitu: Bahwa manusia harus melihat dan menghargai rencana Allah yang terjadi dalam hidup mereka. Waktu yang diberikan oleh Allah selalu memiliki alasan. Ketika hal-hal terjadi dengan cepat, itu menunjukkan rahmat dari Allah, dan ketika hal-hal ditunda, itu menunjukkan perlindungan dari penderitaan. Dengan waktu, manusia akan menyadari bahwa takdir Allah adalah yang terbaik. Semua pujian ditujukan kepada Allah atas pengaturan-pengaturan yang dia berikan. Dalam pesan ini, kita diminta untuk bersyukur, percaya, dalam hidup kita sebagai bagian dari rencana-Nya yang baik. Bukti dari pemanfaatan instagram sebagai media dakwah di dukung oleh pernyataan Ulfa Dwi Firawati mahasiswa manajemen dakwah dengan akun instagram @ulfarrah_ _ mengatakan:

“Seperti amalan-amalan sunnah setiap bulan dan keutamaan-keutamaannya seperti di bulan rajab, sya’ban, ramadhan, dan ceramah dari ustadzah Halimah Alaydrus, dan motivasi dari Ummi hanna tentang tips menghafal dan menjaga Al Quran.”¹⁴

¹³https://www.instagram.com/p/C3g_Fz7P4wo/?igsh=eGxtOWx2dWVhem5v.

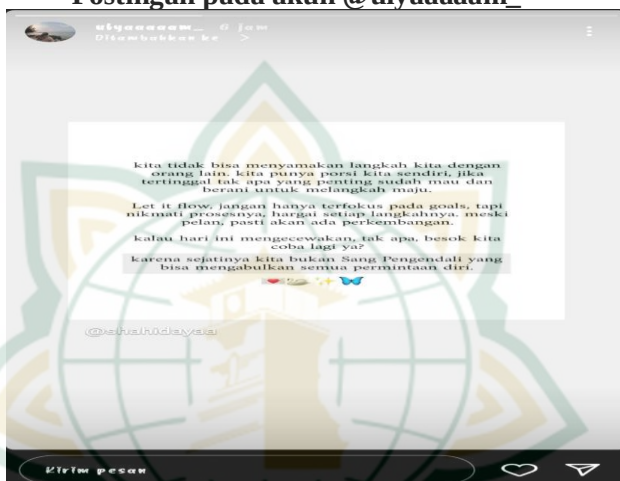
¹⁴Wawancara Ulfa Dwi Firawati, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ulfarrah, wawancara pada tanggal 3 April, 2024, wawancara 3 transkrip.

Konteks: Postingan ini memiliki 98 Like dan 5 Komentar, Materi dakwah diatas tentang bagaimana cara manusia menghargai dan menerima dengan ikhlas rencana Allah yang akan terjadi di dalam hidup.

b. Postingan dakwah melalui Instanstory

Gambar 4. 6

Postingan pada akun @ulyaaaaam



Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 7 April 2014 ini yang bertuliskan

“ Kita tidak bisa menyamakan langkah kita dengan orang lain . kita punya porsi kita sendiri , jika tertinggal tak apa yang penting sudah mau dan berani melangkah maju.

Let it flow, jangan hanya terfokus pada goals, tapi nikmati prosesnya hargai setiap langkahnya meski pelan, pasti akan ada perkembangan.

Kalau hari ini mengecewakan, tak apa , besok kita coba lagi ya?

Karena sejatinya kita bukan sang pengendali yang mengabdikan semua permintaan diri”

Maksud yang dipahami dari postingan di atas yaitu:

Kalimat tersebut mengandung pesan yang mendalam tentang betapa pentingnya untuk menerima dan menghargai perjalanan hidup kita sendiri. Dalam hal ini, artinya adalah bahwa setiap orang memiliki takdir dan bagian kehidupan yang berbeda,

¹⁵https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTMzODEyMzI4NzU5MjMy?story_media_id=3318180322993930478_38556795427&igsh=MTlldT BxcjF6OGQ3ZQ==.

jadi tidak bijaksana untuk membandingkan atau mengikuti jalan orang lain. Lebih baik untuk berkonsentrasi pada rute dan proses yang sedang kita lalui sambil menikmati setiap langkah tanpa terlalu terpaku pada tujuan akhir.

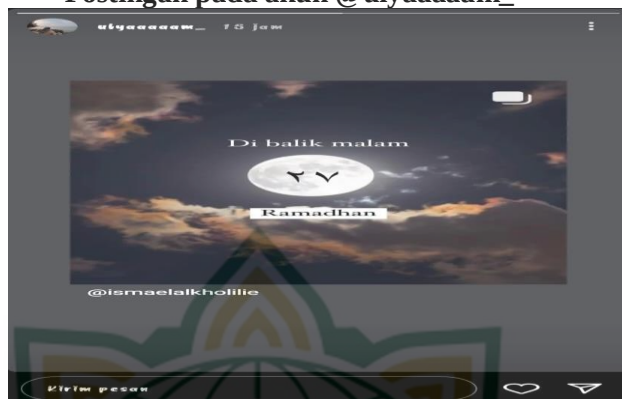
Selain itu, pesan tersebut mengajarkan untuk tidak terlalu bergantung pada kesuksesan atau kegagalan sesaat; sebaliknya, mereka harus berani bergerak maju meskipun kadang-kadang mereka gagal atau terhenti. Pada akhirnya, setiap langkah kecil yang diambil dengan tekun dan sabar pasti akan membawa kemajuan dan kemajuan. keberanian untuk berusaha yang terbaik dan terus maju. Jadi, inti dari kalimat tersebut adalah untuk membiarkan kehidupan mengalir dengan alamnya, menikmati setiap langkahnya, dan tetap optimis dan gigih saat menghadapi kesulitan. Jika hari ini tidak berjalan sesuai harapan, jangan patah semangat; tetap berusaha dan percaya bahwa esok adalah kesempatan baru untuk mencoba lagi. Sebagai manusia sejati, kita seharusnya menerima kenyataan bahwa kita tidak memiliki kendali penuh atas segala hal. Namun, yang terpenting adalah keberanian untuk terus bergerak maju dan berusaha yang terbaik dari yang kita bisa. Bukti pemanfaatan instagram sebagai media dakwah didukung oleh pernyataan Siti Ulya Mukharamah, mahasiswa manajemen dakwah dengan akun@ulyaaaaam mengatakan :

“Iyaa, apalagi konten tentang quotes dakwah”¹⁶

Konteks: Materi dakwah diatas yaitu mengenai kegigihan dan rasa optimis ketika menghadapi sebuah cobaan karena dari cobaan yang datang maka akan selalu ada jalan keluarnya.

¹⁶ Wawancara Siti Ulya Mukharamah, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ulyaaaaam, wawancara pada tanggal 3 April, 2024, wawancara 3 transkrip.

Gambar 4. 7
Postingan pada akun @ulyaaaaam_



Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 7 April 2024 ini tentang dibalik malam 27 Ramadhan memang hanya sebuah gambar tanpa kalimat yang lebih detail tapi maksud yang dipahami dari postingan diatas adalah memiliki makna pada malam Ramadhan yaitu bertepatan pada tanggal 27 yaitu malam lailatul qadar mengingatkan kita keutamaan pada malam lailatul qadar. Seringkali, tanggal 27 Lailatul Qadar dianggap sebagai malam yang penuh berkah dan pahala. Karena dianggap memiliki nilai setara dengan ribuan bulan, banyak umat Islam beribadah dengan lebih khusyuk dan memperbanyak amalan baik pada malam tersebut. Akibatnya, kalimat "di balik tanggal 27 Lailatul Qadar" mengacu pada keistimewaan dan keberkahan malam tersebut, serta pentingnya memperbanyak ibadah dan amalan baik pada malam yang dianggap sebagai malam paling mulia dalam bulan Ramadan. Bukti pemanfaatan instagram sebagai media dakwah didukung pernyataan Siti Ulya Mukharamah dengan akun @ulyaaaaam mengatakan :

“Tergantung sih biasanya berbentuk foto atau vidio.”¹⁷

Konteks: Postingan tersebut memiliki materi dakwah tentang malam Lailatul Qadar.

c. Postingan dakwah melalui Feeds Instagram

¹⁷ Wawancara Siti Ulya Mukharamah, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ulyaaaaam, wawancara pada tanggal 3 April, 2024, wawancara 3 transkrip.

Gambar 4. 8
Postingan pada akun @isholnduwur



Teks:

Postingan pada akun @isholnduwur yang di unggah pada tanggal 7 Juli 2023 bertuliskan “ Kemasjid itu bukan perjalanan kaki namun perjalanan hati, kemasjid itu sampai tua bukan sudah tua baru ke masjid, ke masjid itu sampai mati bukan mati baru ke masjid”

Kutipan kata dari -Ust. Kusnadi Ilkhwani-
Maksud dari postingan diatas adalah :

“Kemasjid itu bukan perjalanan kaki namun perjalanan hati” menunjukkan bahwa perjalanan menuju masjid adalah perjalanan rohani dan spiritual yang mencakup berjalan kaki ke masjid dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

“Kemasjid itu sampai tua bukan sudah tua baru ke masjid” berarti tidak hanya orang tua yang boleh pergi ke masjid, tetapi juga orang tua hati yang telah mengalami perjalanan spiritual yang panjang dan telah meningkatkan kesadaran spiritual mereka sehingga mereka siap untuk pergi ke masjid.

Kalimat “Ke masjid itu sampai mati bukan mati baru ke masjid” dari kalimat tersebut adalah bahwa perjalanan spiritual dan keimanan tidak berakhir dengan kematian. Bukti pemanfaatan instagram sebgai media dakwah didukung

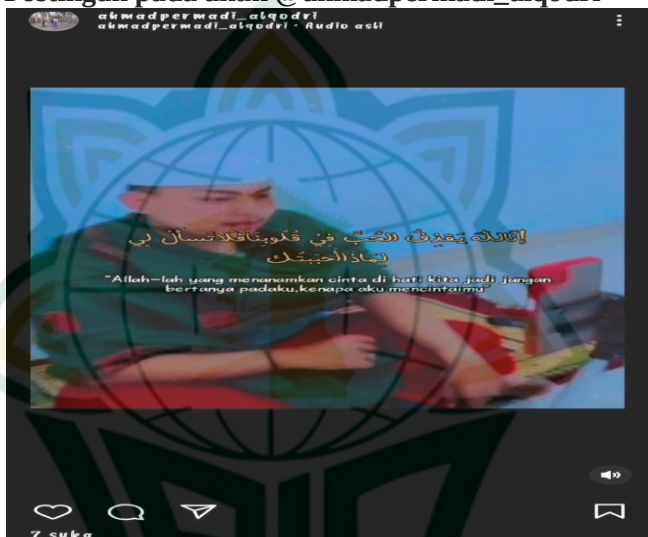
pernyataan Ahmad Faishal Khamdani dengan akun @isholnduwur mahasiswa manajemen dakwah mengatakan:

“Hal-hal yang berhubungan tentang kisah-kisah inspiratif dan sejarah islam”¹⁹

Konteks: Postingan diatas memiliki 30 Like dan tanpa komentar materi dakwah tentang spiritual, terkait dengan konsep keislaman dan perjalanan spiritual.

Gambar 4. 9

Postingan pada akun @ahmadpermadi_alqodri



20

Teks:

Postingan pada akun @ahmadpermadi_alqodri yang di unggah pada tanggal 4 Februari 2022

Bertuliskan

يَقْذِفُ الْحُبَّ فِي قُلُوبِنَا فَلَا تَسْأَلْ لِي لِمَا أَحْبَبْتِكَ

"Allah-lah yang menanamkan cinta di hati kita jadi jangan bertanya padaku, kenapa aku mencintaimu"

Maksud dari postingan diatas adalah :

Kalimat ini memiliki makna yang dalam tentang cinta dan kepercayaan kepada Allah. Dalam hal ini, itu berarti bahwa cinta yang ada di hati seseorang adalah anugerah dari Allah SWT. Dia-

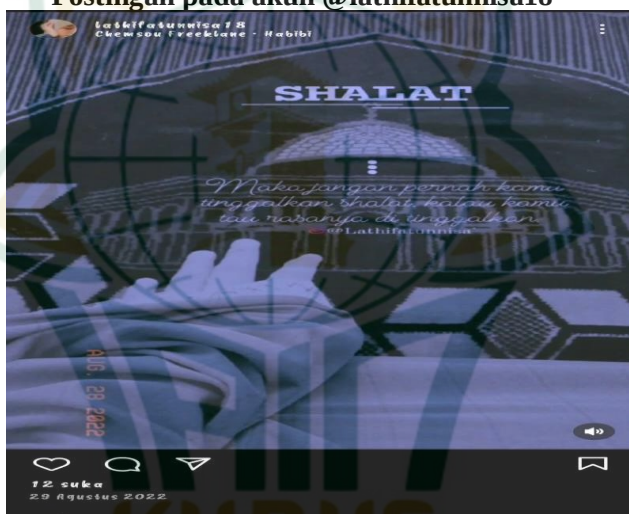
¹⁹ Wawancara Ahmad Faishal Khamdani, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @isholnduwur, wawancara pada tanggal 3 April ,2024, 3 transkrip.

lah yang menanamkan cinta di hati kita terhadap orang lain, sehingga kita tidak perlu bertanya mengapa mereka mencintai kita. Hal ini juga mengajarkan kita untuk bersyukur atas cinta yang diberikan oleh Allah dan untuk mempertahankan dan menghargai cinta tersebut dengan tulus dan setia. Ahmad permadi mengatakan

“Bentuk pemanfaatannya seperti mengunggah konten tentang dakwah”²¹

Konteks: Postingan diatas memiliki 7 like dan tanpa komentar dengan materi dakwahnya yaitu untuk menghargai cinta sebagai anugerah dari Allah.

Gambar 4. 10
Postingan pada akun @lathifatunnisa18



Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 29 Agustus 2022 memiliki kalimat : “SHALAT

Maka jangan pernah kamu tinggalkan shalat, kalau kamu tau rasanya di tinggalkan”

Dalam kalimat ini, maksudnya adalah untuk tidak pernah meninggalkan shalat sama sekali, Shalat adalah kewajiban yang

²¹ Wawancara Ahmad Permadi, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ahmadpermadi-alqodri, wawancara pada tanggal 21Maret ,2024, 3 transkrip.

²²

<https://www.instagram.com/reel/Ch1uf2SJYJn/?igsh=NHc4b3huN3E5MWQ3>.

diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya sebagai cara untuk berkomunikasi dengan-Nya, memperkuat iman mereka, dan mendekatkan diri kepada-Nya. Shalat adalah tiang agama yang harus dijaga dengan benar dan ikhlas. Bukti pemanfaatan instagram sebagai media dakwah didukung oleh pernyataan Lathifatunnisa mahasiswa manajemen dakwah dengan akun @lathifatunnisa18 mengatakan bahwa:

“Ya saya seorang penikmat konten dakwah terkadang juga saya mengshare hal-hal tentang islam.”²³

Konteks : Postingan diatas memiliki 12 like dan tanpa komentar memiliki pesan dakwah yaitu untuk selalu menjalankan shalat.

d. Postingan dakwah melalui sorotan Instagram

Gambar 4. 11
Postingan pada akun @ulyaaaaam_



24

Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 18 Maret Berisi kalimat

²³ Wawancara Lathifatunnisa, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @lathifatunnisa18, wawancara pada tanggal 22 Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

²⁴https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTMzODEyMzI4NzU5MjMy?story_media_id=3326572463520510203_38556795427&igsh=MTlldTBxcjF6OGQ3ZQ==.

“Kalo kamu ngerasa urusanmu selalu mudah, finansialmu selalu lancar. Kemungkinan pertama, doa ibu bapak mu. Kedua, bakti mu kepada ibu bapak mu. Ketiga, kamu yg selalu bersyukur. Dan keempat, kamu punya hati lapang dan sabarmu yang luas. Apa yg kita dapat, adalah karena respon kita sendiri. Be kind n be positive”

Maksud dari kalimat tersebut adalah bahwa ada beberapa alasan mengapa seseorang selalu merasa urusannya mudah dan finansialnya lancar. Pertama, doa dari orang tua (ibu dan bapak), yang membawa berkah dan amal baik ke dalam hidup seseorang. Kedua, memberi perhatian dan pengabdian kepada orang tua, yang juga merupakan bagian penting dari mendatangkan keberkahan dan kemudahan dalam hidup. Ketiga, mempertahankan dan memelihara sikap bersyukur, karena bersyukur adalah kunci untuk mendapatkan lebih banyak berkah. Keempat, memiliki hati yang lapang dan kesabaran yang luas dalam menghadapi segala cobaan dan ujian yang dihadapi oleh anak-anak. Selain itu, kalimat tersebut menunjukkan bahwa respons dan sikap kita sendiri sebagian besar memengaruhi apa yang kita dapatkan dalam hidup ini. Dengan bersikap positif dan baik dalam berinteraksi dengan orang lain, Bukti pemanfaatan instagram sebagai media dakwah didukung pernyataan Situ Ulya Mikharammah dengan akun instagram @ulyaaaaa_ mahasiswa manajemen dakwah mengatakan :

“Tentang bagaimana kita mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah atau sekedar membagikan quotes-quotes yang bisa bikin hati kita tenang.”

Konteks: Materi dakwah tentang pentingnya mempertahankan hubungan baik dengan orang tua kita, bersikap bersyukur, memiliki hati yang lapang, dan mempertahankan sikap positif dan kebaikan dalam hidup kita agar kita dapat menarik kebaikan dan kemudahan dalam hidup kita.

Gambar 4. 12
Postingan pada akun @dhikin_uchil54



Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 18 Februari ini berisi kalimat

“Sejauh apapun dunia luar merubah mu, ingat lah dulu kamu adalah “santri”

Maksud dari kalimat postingan diatas adalah:

Mengingatkan seseorang untuk mengingat akar dan prinsip-prinsip yang telah mereka miliki di masa lalu, khususnya sebagai seorang “santri”. Meskipun dunia luar dapat mengubah dan memengaruhi kehidupan seseorang secara signifikan, penting untuk mengingat asal-usul dan identitas diri yang mendasar. Bukti pemanfaatan instagram sebagai media dakwah didukung pernyataan Ahmad Shodikin selaku mahasiswa manajemen dakwah dengan akun @dhikin_uchil54 mengatakan :

“Mungkin keduanya mbak karna kadang saya juga mengupload hal yang berbau dakwah”²⁶

Konteks: Materi dakwah untuk mengingat asal-usul dan identitas diri sebagai santri, sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan dan tantangan dari dunia luar. Dengan mempertahankan nilai-nilai dan keyakinan yang diperoleh dari

²⁵https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDE1MDkyMzA5MDI2ODY0?story_media_id=3300779622127853166_50949727360&igsh=MWkyMHUxb2FiMjBuYg==.

²⁶ Wawancara Ahmad Shodiqin, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @dhikin_uchil54, wawancara pada tanggal 22 Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

masa lalu, seseorang dapat tetap kokoh dan teguh dalam menjalani kehidupan di tengah perubahan yang terus berlangsung.

Gambar 4. 13
Postingan pada akun @daqoik_rizki



Teks:

Postingan yang di unggah pada tanggal 27 Februari memiliki berisi kalimat

“Nanti juga engkau akan paham skenario Allah yang paling indah. Disaat engkau tak berniat untuk mencari sesuatu, tetapi Allah justru menghadirkan anugerah. Disaat engkau tidak berpikir mengejar, tetapi Allah memberikan kemudahan untuk tiba-tiba engkau dapatkan”.

Maksud dari kalimat posting di atas adalah:

Mengajarkan tentang keajaiban dan rencana Allah yang kadang-kadang menjadi tantangan bagi akal manusia untuk memahami. Kadang-kadang, Allah memberikan anugerah atau kemudahan yang tak terduga pada orang yang tidak memiliki niat atau rencana khusus untuk mencari atau mengejar sesuatu.

²⁷https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDA5NTUyMzA0Nzk4MTA2?story_media_id=3311839537483256541_7695983736&igsh=M2JnbTVrZXc3bW9j.

Kalimat tersebut berisi pesan bahwa Allah SWT kadang-kadang memberi kita kebaikan dan kemudahan tanpa kita merencanakannya atau berusaha keras untuk mendapatkannya. Ini menunjukkan bahwa rencana Allah lebih sempurna dan indah daripada yang kita bayangkan. Ketika kita percaya pada kehendak-Nya dan berserah kepada-Nya, Allah dapat memberi kita hasil yang tidak diduga.

KH. A. Bahauddin Nursalim Gus Baha

Bukti dari pemanfaatan instagram sebagai media dakwah oleh mahasiswa Manajemen dakwah didukung oleh pernyataan Moch Rizki Daqoik dengan akun @daqoik_rizki mengatakan :

“Menurut saya pemanfaatan bisa dari memposting hal-hal tentang islam seperti kata-kata islam, motivasi islam ,vidio tentang dakwah dll, terkaadang saya juga memposting tentang itu walaupun memang tidak sering.”²⁸

Konteks: Materi dakwah tentang untuk tetap berserah kepada kehendak Allah, bersyukur atas segala anugerah dan kemudahan-Nya yang tak terduga, dan percaya bahwa rencana-Nya adalah yang terbaik. Allah SWT tahu apa yang paling baik untuk kita. dan terkadang kebaikan datang pada saat yang tidak kita duga atau merencanakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Instagram Sebagai Media Dakwah Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus

Faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan dakwah sudah pasti ada. Salah satu cara untuk mempelajari keberhasilan dalam penyampaian materi dakwah yaitu dengan cara mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya.²⁹ Salah satu cara mempelajari keberhasilan dalam penyampaian materi dakwah yaitu dengan memahami kompetensi da'i,³⁰ yaitu

²⁸ Wawancara Moch Rizki Daqoik, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @daqoik_rizki , wawancara pada tanggal 21 Maret ,2024, wawancara 4 transkrip.

²⁹ Jihan Azhari and Bambang Saiful Ma'arif, “Pola Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Dusun Cikoneng Sumedang,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2023): 29, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2258>.

³⁰ Retna Dwi Estuningtyas, “Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi,” *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, no. 01 (2021): 75, <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.05>.

kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan dakwah dengan cara yang efektif dan efisien, adalah cara untuk mempelajari keberhasilan penyampaian materi dakwah. Da'i perlu memenuhi standar tertentu, dimana kualitasnya mencakup kemampuan untuk menggabungkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pribadi, melalui pengalaman dan pembelajaran. Kualitas da'i juga mencakup watak, motif, bawaan, pengetahuan, dan keahlian. Dalam melakukan kegiatan dakwah, da'i harus mempunyai kemampuan untuk mengatasi tantangan yang timbul dalam penyampaian materi dakwah. Mereka juga harus dapat menghargai kebebasan dan hak asasi setiap orang, menghindari kesulitan dan kepicikan, dan belajar dari pengalaman pribadi orang lain.

a. Faktor Pendukung

Menurut Muhammad Jazuli mahasiswa manajemen dakwah menjelaskan salah satu faktor pendukung yakni:

“Instagram itu banyak sekali penggunaanya yang mencakup semua kalangan maka dari itu instagram menjadi punya kelebihan tersendiri”³¹

Dalam kalimat ini dijelaskan bahwa Instagram memiliki banyak pengguna yang mencakup semua lapisan masyarakat tanpa terbatas pada suatu kelompok tertentu, oleh karena itu, Instagram mempunyai kelebihan unik yang tidak dimiliki oleh platform lain. Kelebihan ini tidak disebutkan secara spesifik dalam kalimat tersebut, tetapi dapat dianggap sebagai kemampuan untuk menjangkau lebih banyak orang.

Faktor pendukung lain yang disampaikan oleh Husen Avila mahasiswa manajemen dakwah yakni:

“Karena pengaruh Instagram sekarang ini sangat besar, banyak sekali orang² memakai Instagram tidak hanya untuk mencari relasi tapi juga kita juga dapat mencari berbagai informasi terutama tentang dakwah”³²

Kalimat diatas menjelaskan bahwa Instagram memiliki dampak yang signifikan dan besar pada masyarakat. Instagram digunakan oleh banyak orang tidak hanya untuk mencari dan mempertahankan relasi sosial, tetapi juga untuk

³¹ Wawancara Muhammad Jazuli , selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @45-04.one wawancara pada tanggal 12 Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

³² Wawancara Husen Avila, selaku Mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @husenscrimerr, wawancara pada tanggal 21 Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

berbagai tujuan. Selain mencari relasi, orang juga dapat mencari informasi terkait dakwah, yang dapat didefinisikan sebagai ajaran agama atau kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, dakwah dapat berupa informasi tentang ajaran agama, kegiatan keagamaan, atau berbagai aspek kehidupan keagamaan.

Sedangkan menurut Moch Rizki Daqoik mahasiswa manajemen dakwah yaitu:

“Karena instagram itu punya jangkauan yang luas menjadikan pesan dakwah juga akan lebih tersampaikan kepada para mad'u atau audiens selain itu meningkatkan pengetahuan saya tentang islam karena, saat menyampaikan pesan dakwah maka saya juga berusaha untuk lebih mendalami pengetahuan saya tentang pesan yang disampaikan”,³³

Maksud kalimat diatas adalah Karena Instagram memiliki jangkauan yang luas, pesan dapat disampaikan kepada banyak orang, Karena jangkauan yang luas, pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada mad'u atau audiens. Selain itu, penggunaan Instagram juga membantu pengguna belajar lebih banyak tentang Islam. Dalam situasi seperti ini, pengetahuan tentang Islam dapat berupa pemahaman tentang ajaran agama, tindakan pengguna yang menyampaikan dakwah, dan upaya untuk lebih memahami pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, mendalami pengetahuan dapat berupa mempelajari lebih lanjut tentang ajaran agama, kegiatan keagamaan, atau berbagai aspek kehidupan yang tidak terkait dengan agama.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam berdakwah yaitu faktor-faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam berdakwah didefinisikan sebagai hal-hal yang menghambat atau mengganggu keberlangsungan dan efisiensi kegiatan dakwah. Faktor ini bisa berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Agar kegiatan dakwah efektif dan mencapai tujuan yang ingin di capai , faktor-faktor penghambat harus diidentifikasi dan diatasi. Menurut Ahmad Permadi

³³ Wawancara Moch Rizki Daqoik, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @daqoik_rizki , wawancara pada tanggal 21 Maret ,2024, wawancara 4 transkrip.

mahasiswa manajemen dakwah mengatakan faktor penghambatnya adalah:

“Kalau menurut saya tantangannya itu biasanya lebih ke akses jaringan internet yang harus lancar untuk mendukung pembuatan konten dakwah.”³⁴

Yang biasanya dihadapi dalam membuat konten dakwah adalah akses jaringan internet yang tidak lancar dapat menjadi hambatan untuk membuat konten dakwah, karena proses pembuatan konten biasanya membutuhkan akses internet yang cepat dan stabil. Faktor lain yang disampaikan oleh Muhammad Rizki Daqoik mahasiswa manajemen dakwah yakni:

“Ada berbagai tantangan seperti kurangnya pemahaman, biasanya ada kesalahan pemahaman tentang topik dakwah yang di sampaikan dan beberapa komentar negatif”³⁵

Ada beberapa orang yang tidak memahami topik dakwah dengan cukup, yang dapat menghambat keberhasilan dakwah. Kesalahan pemahaman topik dakwah juga dapat menjadi masalah karena dapat menyebabkan orang tidak memahami pesan dakwah dengan benar.³⁶ Selain itu, beberapa komentar negatif dapat mengganggu atau menghambat keberhasilan dakwah. Menurut Akhmad Faishal Khamdani mahasiswa manajemen dakwah mengatakan bahwa:

“Karena kesibukan berorganisasi sehingga saya jarang menggunakan Instagram”³⁷

Kesibukan berorganisasi dalam hal ini tentang memiliki sebuah tanggung jawab dan tugas yang tidak dapat ditinggal

³⁴ Wawancara Ahmad Permadi, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @ahmadpermadi_alqodri wawancara pada tanggal 21Maret, 2024, wawancara 3 transkrip.

³⁵ Wawancara Moch Rizki Daqoik, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @daqoik_rizki , wawancara pada tanggal 21 Maret ,2024, 4 transkrip.

³⁶ Iftitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an,” *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2018): 52, <https://doi.org/10.15642/jki.2018.8.1.41-66>.

³⁷ Wawancara Ahmad Faishal Khamdani, selaku mahasiswa Manajemen Dakwah dengan akun @isholnduwur, wawancara pada tanggal 3 April ,2024, 3 transkrip.

sehingga tidak memiliki waktu untuk menggunakan instagram.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis tentang Alasan Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus Memanfaatkan Instagram sebagai Media Dakwah

Alasan mahasiswa manajemen dakwah memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah dapat disimpulkan bahwa Instagram memiliki banyak penggunanya sehingga dinilai lebih efektif untuk media dakwah, selain itu sasaran atau mad'u dari dakwah mahasiswa manajemen dakwah ini kebanyakan adalah temannya sendiri, Instagram memiliki fitur yang memudahkan bagi penggunanya yang memungkinkan untuk mengunggahnya berbagai jenis konten, seperti foto, video, dan teks, yang bisa dimanfaatkan untuk penyampaian pesan dakwah kepada para pengikut. Alasan lain yaitu, karena Instagram adalah platform yang banyak digunakan oleh beberapa orang untuk mencari informasi dan konten terkait agama Islam, terutama yang berkaitan dengan dakwah. Sebagian besar pengguna mengatakan bahwa mereka mengikuti akun dakwah, mendapatkan informasi tentang praktik keagamaan Islam, dan berbagi konten islami kepada pengikut mereka. Instagram juga digunakan untuk berkomunikasi, meningkatkan pengetahuan, dan memperluas jaringan sosial, terutama bagi mahasiswa. Quotes dakwah, motivasi Islam, ceramah, kisah inspiratif, dan sejarah Islam adalah konten yang paling diminati. Instagram menjadi alat penting bagi orang-orang, terutama mahasiswa, untuk mencari informasi, belajar tentang agama, dan memperkuat identitas keislaman mereka.

Pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa manajemen dakwah didukung oleh Teori Uses and Gratification. Alasannya karena dalam Teori Uses and Gratification melihat bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan individu. Teori Uses and Gratification digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan Instagram sebagai sumber informasi dan aktivitas sosial. Dari data yang telah dikumpulkan, beberapa tema utama yang muncul adalah, Banyak responden menggunakan Instagram untuk mencari informasi tentang dakwah Islam. Mereka juga menggunakan platform ini untuk membagikan pengetahuan Islam dan meningkatkan kesadaran agama. Selain itu responden menggunakan Instagram untuk

meningkatkan kesadaran agama dan membagikan pengetahuan Islam. Mereka juga menggunakan platform tersebut untuk menyebarkan konten motivasi dan dakwah, serta meningkatkan rasa kepercayaan diri.³⁸

Dalam analisis ini, Teori Uses and Gratification memberitahukan bahwa banyak faktor memengaruhi pemanfaatan Instagram oleh mahasiswa, seperti kebutuhan informasi, kebutuhan sosial, dan kebutuhan spiritual. Pemanfaatan Instagram mahasiswa tidak hanya terbatas pada pencarian informasi, itu juga mencakup aktivitas sosial, penggunaan untuk tujuan agama, dan meningkatkan wawasan. Oleh karena itu, teori Uses and Gratification dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami bagaimana mahasiswa manajemen dakwah menggunakan Instagram untuk berbagai tujuan. Teori Uses and Gratification membantu kita memahami bagaimana pengguna media aktif memilih serta mengaplikasikan alat komunikasi untuk memenuhi tujuan dan keperluan mereka. Instagram menjadi platform yang membantu penggunanya belajar, berinteraksi, dan mengembangkan diri.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Aceh Barat”. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Instagram oleh mahasiswa Aceh Barat masih terbatas pada menunjukkan keberadaan diri mereka. Mayoritas unggahan di akun Instagram mahasiswa Aceh Barat berisi konten pribadi. Berdasarkan jawaban dari 55 informan dan responden penelitian, sebagian besar mahasiswa Aceh Barat menggunakan platform media sosial Instagram untuk membagikan konten dakwah, bahkan jika beberapa dari mereka tidak pernah menggunakan platform tersebut sebelumnya. Mereka tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi beberapa juga memberikan tanda suka dan membagikannya melalui feed akun Instagram mereka. Motivasi yang sama juga ditemukan untuk pencarian informasi, integrasi sosial, interaksi, dan hiburan. Meskipun tidak banyak yang diunggah, mereka

³⁸ Asma Sari Siregar and Maulana Andi Surya, “Analisis Use And Gratification Dalam Menentukan Strategi Dakwah Virtual,” *An Nadwah* XXVIII, no. 2 (2022): 5, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/nadwah/article/view/14203>.

sering mengakses konten di akun lain, memberikan tanda suka, tetapi tidak meninggalkan komentar.³⁹

Mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus memiliki akun Instagram yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah secara pribadi. Mahasiswa dapat belajar mengekspresikan diri sendiri dan meningkatkan rasa kepercayaan diri, dengan berbagi ide dan perasaan melalui postingan. Selain itu sebagai sarana mahasiswa untuk berbagi informasi dan berdiskusi tentang dakwah, sehingga memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan dapat berpartisipasi dalam diskusi tentang dakwah.

2. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kudus

Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian terhadap mahasiswa manajemen dakwah IAIN Kudus salah satunya yaitu, Instagram sebagai aplikasi kalangan mahasiswa dan mayoritas masyarakat yang sangat populer, termasuk generasi milenial. Motivasi dalam menyebarkan dakwah kepada para pengikut, dengan menyebarkan konten dakwah, mahasiswa dapat memperdalam ilmu dan pemahaman mereka tentang agama.

Faktor pendukung lainnya adalah Instagram memiliki jangkauan yang luas, sehingga pesan dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada mad'u atau audiens, yang dapat diartikan sebagai orang-orang yang menerima pesan agama. Instagram juga membantu orang belajar lebih banyak tentang Islam. Dalam situasi seperti ini, pengetahuan tentang Islam dapat berupa pemahaman tentang ajaran agama, tindakan orang yang menyampaikan dakwah, dan upaya untuk memahami pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, mendalami pengetahuan dapat berupa mempelajari lebih lanjut tentang ajaran agama, kegiatan keagamaan, atau berbagai aspek kehidupan yang tidak terkait dengan agama.

Da'i berbicara dalam bahasanya sendiri dengan tutur kata yang disampaikan, agar dakwah lebih cepat tersampaikan.⁴⁰

³⁹ Junaidi, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, no.6 (2020): 187

⁴⁰ Nurlahani Siregar, "Retorika Syekh Abdul Efendi Ritonga Dalam Ceramah," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 2 (2019): 38, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.521>.

Beberapa mahasiswa manajemen dakwah menyampaikan pesan dakwah dengan bahasa mereka sendiri, adapun beberapa mengambil kutipan dari akun dakwah lainnya, dengan mengeshare melalui fitur-fitur yang ada di Instagram, yang berupa kata-kata motivasi dan inspiratif dan juga beberapa menggunakan cuplikan ayat Al-Qur'an dan Hadist.

Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan yaitu, akses internet yang terbatas atau lambat bisa menjadi salah satu faktor penghambat dalam menyebarkan konten dakwah di instagram, Banyak tempat, terutama di daerah pedesaan atau terpencil, masih mengalami keterbatasan dalam mengakses internet. Ini berarti sebagian besar orang tidak dapat mengakses platform seperti instagram.⁴¹ Mengunggah atau mengakses konten dengan cepat dapat menjadi sulit jika koneksi internet lambat atau tidak stabil. Memuat konten visual seperti gambar dan video mungkin lebih lama atau bahkan gagal dimuat sepenuhnya.

Faktor penghambat lain yaitu, beberapa orang tidak memahami topik dakwah dengan cukup,⁴² yang dapat menghambat keberhasilan dakwah. Kesalahan pemahaman topik dakwah juga dapat menjadi masalah karena dapat menyebabkan orang tidak memahami pesan dakwah dengan benar. Selain itu, komentar yang tidak menyenangkan dapat mengganggu atau menghambat dakwah.

Mahasiswa manajemen dakwah sebagai da'i mengalami keterbatasan waktu untuk mengelola akun instagram miliknya, ada beberapa alasan salah satunya yaitu memiliki kesibukan lain seperti berorganisasi, Mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan organisasi atau aktivitas lainnya yang memungkinkan tidak mempunyai waktu bebas untuk membuat dan membagikan konten dakwah secara teratur di Instagram. Seseorang mungkin merasa lelah atau tidak termotivasi untuk membuat dan membagikan konten yang relevan dan bermanfaat di Instagram

⁴¹ Hardiyanti Pratiwi, Rizki Noor Haida, and Dyah Ageng Pramesty Koenarso, "Implementasi Program Belajar Dari Rumah Dan Identifikasi Learning Loss Selama Pandemi: Studi Kasus Pada R.A. Di Daerah Terpencil," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (2022): 97, <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1508>.

⁴² Istiqomah Bekthi Utami and Agus Ahmad Safei, "Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda," *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 2 (2023): 177, <https://doi.org/10.15575/tamkin.v5i2.24177>.

karena kesibukan berorganisasi menguras energi dan motivasi mereka.

Kurangnya kepercayaan diri, Mahasiswa yang kurang percaya diri mungkin takut untuk menyampaikan dakwah karena mereka takut salah atau dikritik oleh orang lain. Mereka mungkin khawatir bahwa mereka tidak memiliki cukup pengetahuan atau pengalaman untuk menjadi pendakwah yang baik.

